

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Oleh:

Eppian Tamba ¹⁾

Siska Rosalina Hasibuan ²⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}

E-mail:

ppian97@gmail.com ¹⁾

siskarosalinahasibuan@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

Textile Company is one of the major industries listed on the Indonesia Stock Exchange which has experienced good development from year to year. For this reason, before renting capital by buying shares, an investor can analyze information on the financial performance of other companies, Current Ratio, Debt Equity Ratio and Return On Equity so that potential investors can obtain what is needed. The theory used in this study is a theory related to CR, DER and ROE. This study aims at examining whether or not the influence of CR, DER and ROE on stock prices in textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The total population of all research is 18 companies. The sampling method used is purposive sampling technique. The total sample size is 8 companies. Quantitative data is data used in research. Data collection technique was done by using technical documentation by browsing www.idx.co.id. The data analysis technique used EVIEWS 10 in testing panel data regression, F test and t test. The results of this study prove that simultaneously CR, DER and ROE have a significant effect on stock prices. The results of the study partially prove that CR and DER have no and significant effect on the influencing variables, and ROE has a positive and significant effect on stock prices. The coefficient of determination shows a numerical value of 66%, the remaining 34% is explained by other variables that do not have to be studied.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Share Price.*

ABSTRAK

Perusahaan Tekstil merupakan salah satu industri besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang baik. Untuk itu sebelum menginvestasikan modalnya dengan membeli saham seorang investor dapat menganalisis informasi kinerja keuangan perusahaan anatara lain *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* sehingga para calon investor dapat memperoleh harga saham yang di perlukan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah teori yang berkaitan

dengan CR, DER dan ROE. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh CR, DER dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jumlah seluruh Populasi penelitian yakni 18 perusahaan. Metode yang digunakan pengambilan sampel adalah tehnik *purposive sampling*. Jumlah seluruh sampel yakni 8 perusahaan. Data kuantitatif adalah data yang digunakan dalam penelitian. Tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik dokumentasi dengan browsing www.idx.co.id. Tehnik analisis data menggunakan EVIEWS 10 dalam menguji regresi data panel, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan CR, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat, dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Koefisien determinasi menunjukkan nilai angka sebesar 66%, sisanya sebesar 34% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity, Return On Equity, Harga Saham.*

1. PENDAHULUAN

Pasar Modal memiliki fungsi yang sangat penting bagi perekonomian setiap negara. Pasar modal adalah pasar yang memperjualbelikan jenis-jenis instrumen keuangan jangka panjang, baik surat utang (obligasi), saham, reksadana, instrumen derivatif. Pasar modal digunakan untuk berinvestasi bagi pihak yang kelebihan dana (investor) dan bagi pihak yang kekurangan dana (emiten) dapat digunakan untuk memperoleh laba. Salah satu faktor besar yang menjadi perhatian saat ini yaitu nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika

sedang turun, jika nilai tukar rupiah turun tersebut mengakibatkan banyaknya para calon investor membatalkan saham, sehingga IHSG tidak stabil. Menurunnya kondisi pasar modal Indonesia juga disebabkan oleh gejolak ekonomi dalam negeri yaitu memburuknya kondisi perekonomian saat ini. Hasil laporan pertumbuhan ekonomi tiap semester pertama yang hasilnya sedikit melemah dibanding periode sebelumnya. Grafik Pertumbuhan Perusahaan Tekstil disajikan pada gambar 1 berikut:



Sumber: www.dataindustri.com

Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Perusahaan Tekstil

Dari grafik diatas kita dapat melihat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) atas harga konstan dari tahun 2010 sebesar Rp.132,4 dalam triliun. dari grafiik tersebut data pertumbuhan Perusahaan Tekstil tidak stabil yaitu terlihat pada tahun 2015 mengalami penurunan sementara dari tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan , pada tahun 2020 mengalami penyusutan yang drastis.

Untuk mengetahui harga dalam menjual dan membeli saham perlu memperhatikan kinerja keuangannya. Cara untuk mengetahui informasi lebih spesifik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio yang bisa dijadikan parameter untuk menentukan nilai perusahaan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).

Current Ratio (CR) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Standar umum yang digunakan untuk mengukur CR perusahaan yang baik berada pada batas 200%. Jika *Current Ratio* (CR) suatu perusahaan diatas 200% (terlalu likuid) maka perusahaan tersebut mempunyai kas yang menganggur dalam jumlah besar. Hal tersebut menunjukkan tidak efisiennya pengelolaan kas. Ketika *Current Ratio* (CR) perusahaan rendah artinya perusahaan dalam posisi kesulitan keuangan karena pada suatu saat perusahaan harus membayar hutang jangka pendeknya.

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan komposisi dari hutang jangka panjang terhadap ekuitas. Perusahaan yang mempunyai DER yang tinggi mengindikasikan bahwa hutang jangka

panjang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. Hal ini akan membuat investor tidak bersedia untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga akan mengakibatkan pada menurunnya harga saham perusahaan. Berdasarkan pembahasan tersebut maka *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi saham perusahaan Tekstil. Nilai koefisien yang negatif dan signifikan ($\alpha = 0,05$) tersebut menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan Tanda negatif memperlihatkan bahwa ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) naik menyebabkan harga saham turun sebaliknya ketika DER turun dan sebaliknya. Hasil penelitian Sarah Agustina dan Hendratno, Pengaruh *Current Ratio*, variabel *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (bei) Tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa secara parsial CR, DAR, DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di BEI, sedangkan PER memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan CR, DAR, DER dan PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian telah dilakukan Indra Setiyawan (2014), Pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI pada tahun 2008-2012 CR dan ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham

dan DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian oleh Dwi Murtiningsih Pengaruh ROA, ROE, Net Profit, dan EPS terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI Tahun 2008-2009. *Dinamika Manajemen. Studi kasus PT Unilever Indonesia Tbk* Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. NPM, dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian oleh Hendra Adhitya Wicaksono (2013) pengaruh *Current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover, return on equity*, suku bunga, kurs valuta asing, inflasi, terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. Terdapat pengaruh positif dan signifikan CR terhadap harga saham, variabel DAR terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel total asset turnover ROE terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Martha dan Meilin L. (2018) Analisis Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016 CR yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham Sedangkan DER, ROA dan PER tidak mempunyai dampak terhadap harga saham pada perusahaan sektor perkebunan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ajeng Dewi Kurnianto (2013) Analisis pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR terhadap harga saham ROE dan DER berpengaruh negatif dan tidak

signifikan. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menjadi alasan peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Harga saham

Harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. Harga saham merupakan indikator pengelolaan perusahaan, sehingga keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham sehingga informasinya menjadi penting bagi para investor dalam pasar modal. Informasi harga saham dibedakan menjadi informasi lemah, informasi setengah kuat dan informasi kuat. Harga saham dapat ditentukan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Faktor yang menentukan nilai harga saham dalam analisa yaitu laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, rasio tingkat penggunaan utang, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Selain itu, nilai harga saham juga dapat diketahui melalui tingkat bunga bebas risiko yang diperoleh melalui perbandingan antara tingkat bunga deposito pemerintah

dan tingkat kepastian keberlangsungan kegiatan dalam perusahaan.

b. Analisis Rasio Keuangan

1 Current Ratio

Secara umum salah satu rasio likuisitas rasio lancar (current ratio). Rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar tagihan jangka pendek dari kreditur yang dapat dipenuhi dengan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Brigham dan Houston, 2013)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (1)$$

2. Debt To Equity Ratio

Rasio ini menunjukan dan menggambarkan komposisi atau struktur modal dari perbandingan kewajiban lancar dengan total ekuitas (modal) perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. (Siswandi, 2010)

$$DER = \frac{\text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2)$$

3. Return On Equity

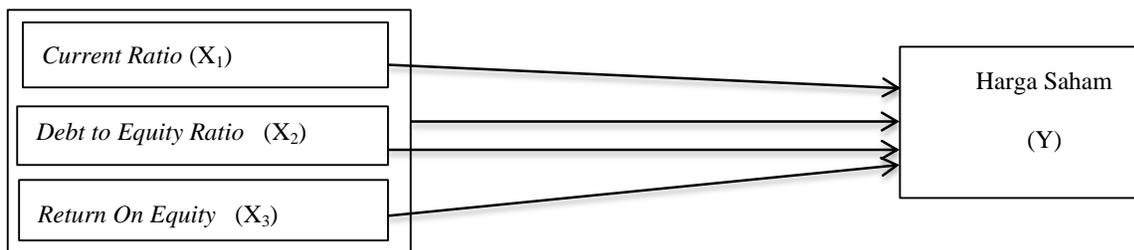
Return On Equity atau bisa disebut dengan pengembalian ekuitas biasa adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengembalian atas ekuitas biasa (Brigham dan Houston, 2013). Rumus yang digunakan untuk mengetahui rasio ini yaitu,

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \quad (3)$$

Kerangka Konsep dan Hipotesis

Kerangka Konsep

Untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi diperlukan kerangka pemikiran yang menunjukkan adanya hubungan teoritis antara variabel yang diteliti. Menurut Sugiono (2012:60) bahwa kerangka pemikiran atau juga sering disebut kerangka berpikir adalah merupakan model konseptual tentang hubungan dengan berbagai factor yang telah didefinisi sebagai masalah penting. Berdasarkan uraian tersebut maka digambarkan kerangka pemikiran yaitu sebagai berikut:



Sumber: Olahan Penulis, 2021

Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian

Kasmir (2015:134) *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya kepada kreditur CR dinilai berpengaruh secara positif

terhadap harga saham perusahaan, karna semakin tinggi CR sebuah perusahaan tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam kondisi baik hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajibannya yaitu utang jangka pendek dengan jaminan aktiva lancar perusahaan tersebut. Hal ini dinilai dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena adanya jaminan bahwa perusahaan mampu membayar utang jangka pendek yang dimilikinya, yang mengakibatkan penawaran atas saham perusahaan akan semakin tinggi sehingga harga saham yang ditawarkanpun akan meningkat.

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas merupakan salah satu indikator paling penting untuk melihat prospek perusahaan di masa depan dengan melihat pertumbuhan laba perusahaan di masa lalu (Kasmir, 2015:110), ROE dinilai berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, karna investor cenderung tertarik dengan perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang baik pada periode tertentu. Ketertarikan investor menyebabkan tingkat permintaan akan saham perusahaan meningkat yang berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan tersebut.

Kasmir (2015:110-208) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan yang dinilai menggunakan ekuitas, caranya adalah dengan membandingkan semua utang yang dimiliki perusahaan dengan semua ekuitas yang dimiliki perusahaan, penggunaan rasio DER dapat digunakan untuk melihat banyaknya dana yang dimiliki perusahaan yang dibiayai atau didanai oleh kreditur. DER dinilai memiliki pengaruh negatif

terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena apabila perusahaan memiliki nilai DER yang tinggi, memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga. Investor cenderung tidak tertarik terhadap keterikatan perusahaan dengan kewajiban bunga dan pembayaran jatuh tempo. Hal ini menyebabkan penurunan harga saham perusahaan tersebut.

Hipotesis Penelitian

Mengacu pada masalah, landasan teori dan kerangka konsep penelitian maka dirumuskan hipotesis berikut: 1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 3. *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 4. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung sejak bulan April hingga bulan September 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang akan diolah yakni *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*.

Populasi berjumlah 18 perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel berjumlah 8 perusahaan yakni: Polychem Indonesia Tbk, Indo Rama Synthetic Tbk, Pan Brothers Tbk, Ricky Putra Globalindo Tbk, Sunson Textile Manufacture Tbk, Trisula International Tbk, Tifico Fiber Indonesia Tbk, Nusantara Inti Corpora Tbk. Pengambilan sampel dengan pertimbangan: Perusahaan yang terdaftar di BEI, Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, perusahaan yang tidak mengalami kerugian. Tehnik analisis data menggunakan

EViews 10 dalam menguji regresi data panel, uji F dan uji t.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Multigresi Data Panel

Pengujian multikolinieritas menunjukkan korelasi antara variabel CR, DER dan ROE. Pengembangan model menghasilkan *common effect model (CEM)*, *Fixed effect model (FEM)* dan *random effect model (REM)*. Pemilihan model dengan uji Chows dan Uji Hausman. Hasil pemilihan model disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Ringkasan Pemilihan Model

Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Chow Test	Common Effect Vs Fixed Effect	Fixed Effect Model	Fixed Effect sebagai model yang cocok untuk model regresi data panel dalam penelitian ini.
Hausman Test	Fixed Effect Model Vs Random Effect	Fixed Effect Model	

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Uji Chows menghasilkan pemilihan model terbaik yakni FEM. Berdasarkan Uji Hausman model terbaik adalah yakni FEM. Keputusan sudah dapat diambil dari

kedua uji menghasilkan FEM yang terbaik kesimpulan diperoleh bahwa FEM merupakan model terbaik pada tabel 2.

Tabel 2 Model Terpilih *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1077.429	507.9142	2.121281	0.0426
X1	-211.6734	183.8970	-1.151043	0.2591
X2	-161.2071	156.2783	-1.031539	0.3108
X3	3156.888	749.3370	4.212908	0.0002

Sumber: Output Evisws 10, data diolah penulis, 2021

Pada model tersebut tidak ada masalah heterokedasitas dan autokorelasi. Persamaan regresi data panel yang

dihasilkan dan akan digunakan pada langkah selanjutnya yakni:
 $Y=1077.429-211.6734*CR-$

$$161.2071*DER + 3156.888*ROE$$

(3)

Nilai Konstanta sebesar 1077.429 Apabila semua variabel bebas yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) diasumsikan bernilai nol, maka akan terjadi nilai konstanta pada harga saham perusahaan Tekstil sebesar 1077.429.

Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR), menunjukkan angka -211.6734 dimana koefisien bertanda negative berarti *Current Ratio* (CR), berpengaruh berlawanan dengan harga saham. Maka setiap kenaikan *Current Ratio* (CR), sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar 211.6734 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol.

Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan angka -23.8118 dimana koefisien bertanda negative berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh berlawanan dengan harga saham. Maka setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar 23.8118 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol.

Nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan angka 3156.888 mempunyai arti bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 3156.888 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol.

Uji Hipotesis

Tabel 3 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1077.429	507.9142	2.121281	0.0426
X1	-211.6734	183.8970	-1.151043	0.2591
X2	-161.2071	156.2783	-1.031539	0.3108
X3	3156.888	749.3370	4.212908	0.0002

Sumber: Output Evisws 10, data diolah penulis, 2021

Dari hasil uji parsial uji t pada variabel current ratio diperoleh t hitung sebesar -1.1510 < t tabel sebesar 2.131 dengan tingkat signifikan 0,2951 > 0,05 maka H1 ditolak yang artinya CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil uji parsial t Debt to Equity Ratio diperoleh t hitung sebesar -1,0315 < t tabel sebesar 2.131

dengan tingkat signifikan 0,3108 > 0,05 maka H1 ditolak. Artinya DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil uji parsial (uji t) Pada variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,2129 > t_{tabel} sebesar 2,131 dengan tingkat signifikansi 0,0002 < 0,05 maka H₁ diterima.

Tabel 4 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

R-squared	0.749466	Mean dependent var	813.6000
Adjusted R-squared	0.663075	S.D. dependent var	1410.294
S.E. of regression	818.6083	Akaike info criterion	16.48150

Sum squared resid	19433466	Schwarz criterion	16.94595
Log likelihood	-318.6301	Hannan-Quinn criter.	16.64943
F-statistic	8.675290	Durbin-Watson stat	2.138616
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber: Output Evisws 10, data diolah penulis, 2021

Nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,0000 < 0,05, sehingga Variabel CR, DER dan

ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 5 Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.749466	Mean dependent var	813.6000
Adjusted R-squared	0.663075	S.D. dependent var	1410.294
S.E. of regression	818.6083	Akaike info criterion	16.48150
Sum squared resid	19433466	Schwarz criterion	16.94595
Log likelihood	-318.6301	Hannan-Quinn criter.	16.64943
F-statistic	8.675290	Durbin-Watson stat	2.138616
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber: Output Eviews 10, data diolah penulis, 2021

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,66 atau sama dengan 66%. Mengandung arti bahwa variabel Y dapat di jelaskan oleh CR,DER dan ROE sebesar 66% sisanya dijelaskan diluar model.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel *Current Ratio* (CR), di peroleh thitug sebesar $-1,1510 < t\text{-tabel}$ sebesar 2.31 dengan tingkat signifikan $0,259 > 0,05$ maka H1 ditolak. Yang artinya CR Tidak berpengaruh terhadap harga sahan . hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Agustina, dan Hendratno menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Current Ratio (CR) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Tidak ada ketentuan yang mutlak tentang

berapa tingkat CR yang di anggap baik atau yang ahrus dipertahankan oleh suatu perusahaan. Namun standar umum yang digunakan untuk mengukur CR perusahaan yang baik berada pada batas 200%. Jika *Current Ratio* (CR) suatu perusahaan diatas 200% (terlalu likuid) maka perusahaan tersebut mempunyai kas yang menganggur dalam jumlah besar . Hal tersebut mengindikasikan tidak efisiennya pengelolaan kas. Ketika *Current Ratio* (CR) perusahhan rendah artinya perusahaan dalam posisi kesulitan keuangan karena pada suatu saat perusahaan harus membayar hutang jangka pendeknya. Biasanya baik buruknya *Current Ratio* (CR) ini juga sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. *Current Ratio* (CR) yang tidak signifikan menunjukkan bahwa setiap perubahan CR tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini

menunjukkan bahwa investor yang ingin berinvestasi nilai *Current Ratio* (CR).

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap harga saham

Dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel Debt to Equity Ratio (DER) diperoleh thitung sebesar -1,0315 <ttabel sebesar 2.131 dengan tingkat signifikan 0.3108 > 0.05 maka H1 ditolak. Nilai t negatif menunjukkan hubungan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), maka Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha M, dan Meilin ,L (2018) menyatakan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham .

Nilai koefisien yang negatif signifikan ($\alpha = 0,05$) tersebut menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan tanda negatif memperlihatkan bahwa ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) naik menyebabkan harga saham turun sebaliknya ketika DER turun menyebabkan harga saham naik.

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan komposisi dari hutang jangka panjang terhadap ekuitas, perusahaan yang mempunyai DER yang tinggi mengindikasikan bahwa hutang jangka panjang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

Hal ini akan membuat investor tidak bersedia untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga akan mengakibatkan pada menurunnya harga saham perusahaan. Berdasarkan pembahasan tersebut maka Debt to Equity Ratio (DER) dapat digunakan sebagai

pertimbangan dalam melakukan insvestasi saham perusahaan Tekstil.

Pengaruh Return on Equity terhadap harga saham

Dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh t hitung sebesar 4,2121 > t tabel sebesar 2,131 dengan tingkat signifikan 0.0002 < 0.05 maka H1 diterima . Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Adhitya Wieaksono menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, artinya bahwa semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka akan semakin mahal suatu saham, karena *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Hasil peneltian yang berpengaruh antara variabel *Return On Equity* (ROE) dan harga saham juga dpat disebabkan karena pada rasio *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor. Semakin tinggi ROE yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan ari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Variabel Current Ratio (CR), tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Disebabkan karena diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,1510 < t_{tabel}$ sebesar $2,131$ dengan tingkat signifikansi $0,2591 > 0,05$ maka H_1 ditolak.
2. Variabel Debt to Equity Ratio (DER), tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Disebabkan diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,0315 < t_{tabel}$ sebesar $2,131$ dengan tingkat signifikan $0,3108 > 0,05$ maka H_1 ditolak.
3. Variabel Return On Equity (ROE), tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. diperoleh t_{hitung} sebesar $4,2121 > t_{tabel}$ sebesar $2,131$ dengan tingkat signifikan $0,0002 < 0,05$ maka H_1 diterima .
4. Uji signifikansi simultan/bersama-sama menghasilkan Nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,00002 < 0,05$ sehingga variabel CR, DER dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y.

6. DAFTAR PUSTAKA

Aksara, 2012 Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Ajeng Dewi Kurnianto (2013) yang melakukan Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR terhadap Harga

Saham *Management Analysis Journal*, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>, dikases pada 10 November 2014).

Brigham & Houston, *Analisis kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

Fahmi , *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt.Bumi, 2012

Hendra Adhitya Wicaksono (2013) pengaruh Current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover, return on equity, suku bunga, kurs valuta asing, inflasi, dan dividen terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

Indra Setiyawan (2014), *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT, Raja Grafindo

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT: Raja Grafindo Perkasa, 2014

Martha, M., & Meilin, L. (2018) "Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", (tidak diterbitkan).

Ratnasari, Eliza Wahyu, "Analisis

- Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham”, [http://www. endip.ac.id](http://www.endip.ac.id) (diakses 4 September 2016)
- Reina Damayanti, Reva Maria Vallanti, “ ”jurnal media wahana ekonomika, vol 13, no. 1, april 2016 : 16-36
- Sari, Ajeng Mirna Puspito, “*Analisis Pengaruh ROE, NPM, CR, dan DAR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages dan Farmasi di BEI tahun 2011-2013*”. [http://. Simki.unpkediri.ac.id](http://.Simki.unpkediri.ac.id) (diakses 11 Oktober 2016)
- Sartono, *Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2010. Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: ALFABETA, CV, 2014
- Sugiyono, *Analisis kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009
- Siswandi, *Manajemen keuangan*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2010
- Syamsuddin. 2016. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjiptono dan Hendy, *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Yulia Wingsih (2013), perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012. www.idx.co.id